

ABSTRAK

Abd. Hafid, 2024. Pendidikan Formal dan Eksistensi Budaya dalam Perspektif Suku Kajang di Desa Tana Toa Kecamatan Kajang Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan (Studi Kajian Sosiologi Antropologi). Dibimbing oleh Kaharuddin dan Lukman Ismail.

Kebudayaan merupakan sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat. Masyarakat menganggap hal ini adalah sebuah nilai yang diperlukan untuk mengatur perilaku serta tindakan. Eksistensi kultural melalui pendidikan memiliki relevansi yang sangat fundamental karena tumbuhnya dan eksisnya suatu budaya dapat ditopang dengan keberadaan lembaga Pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mengarah pada pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan dalam mendorong eksistensi kelestarian budaya masyarakat adat kajang, siswa juga diajarkan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam budaya amatoa, seperti tatakrama, etika, dan norma sosial. Secara konseptual pendidikan merupakan medium transformasi nilai-nilai budaya, penguatan ikatan-ikatan sosial antar-warga masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk mengukuhkan peradaban budaya dan sistem adat kajang. Kesadaran Masyarakat adat Tana Towa Kajang akan pendidikan semakin tinggi, hal ini terlihat dari semakin banyaknya anak-anak mereka yang di sekolahkan di Sekolah Dasar yang terletak di dekat pintu masuk kawasan Kajang dalam.

Kata Kunci : *Pendidikan Formal; Eksistensi Budaya; Suku Kajang*



ABSTRACT

Abd. Hafid, 2024. Formal Education and Cultural Existence in the Perspective of the Kajang Tribe in Tana Toa Village, Kajang District, Bulukumba Regency, South Sulawesi (Sociological Anthropology Study). Supervised by Kaharuddin and Lukman Ismail.

Culture is something that cannot be separated from people's lives. People consider this to be a value that is needed to regulate behavior and actions. Cultural existence through education has a very fundamental relevance because the growth and existence of a culture can be supported by the existence of educational institutions. The type of research used in this study is descriptive qualitative research that leads to a phenomenological approach.

The results of the study show that education in encouraging the existence of the sustainability of the culture of the Kajang indigenous community, students are also taught about the values contained in the Amatoa culture, such as manners, ethics, and social norms. Conceptually, education is a medium for the transformation of cultural values, strengthening social ties between community members and developing knowledge to strengthen the cultural civilization and the Kajang customary system. The awareness of the Tana Towa Kajang indigenous community towards education is increasing, this can be seen from the increasing number of their children who are sent to elementary schools located near the entrance to the Kajang Dalam area.

Keywords: *Formal Education; Cultural Existence; Kajang Tribe*

